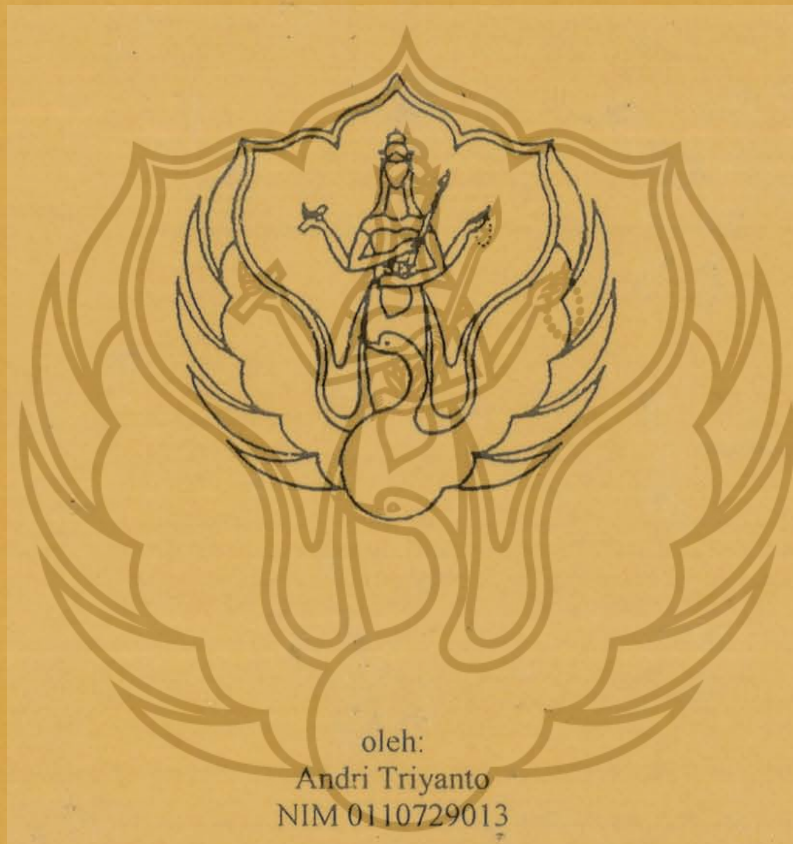


PENGGARAPAN POLA RITME PERMAINAN CUK DAN CAK PADA
ARANSEMEN LAGU KERONCONG *STAMBUL TINGGAL KENANGAN*
KARYA BUDIMAN BJ UNTUK FORMAT KERONCONG ASLI



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI STRATA 1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008

**PENGGARAPAN POLA RITME PERMAINAN CUK DAN CAK PADA
ARANSEMEN LAGU KERONCONG *STAMBUL TINGGAL KENANGAN*
KARYA BUDIMAN BJ UNTUK FORMAT KERONCONG ASLI**



oleh:
Andri Triyanto
NIM 0110729013

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI STRATA I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008

**PENGGARAPAN POLA RITME PERMAINAN CUK DAN CAK PADA
ARANSEMEN LAGU KERONCONG *STAMBUL TINGGAL KENANGAN*
KARYA BUDIMAN BJ UNTUK FORMAT KERONCONG ASLI**



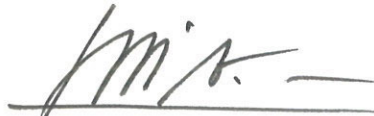
Diajukan oleh
Andri Triyanto
NIM 0110729013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni pertunjukan ISI Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musik Pendidikan

kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Januari 2008

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji,
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 24 Januari 2008.



Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua




Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Siswanto, M. Hum.
Pembimbing II / Anggota



Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed.
Penguji Ahli / Anggota



Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.

09903

Hidup adalah pilihan
Ketika kita harus memilih
maka jalanilah pilihan hidupmu
dengan segala konsekuensinya

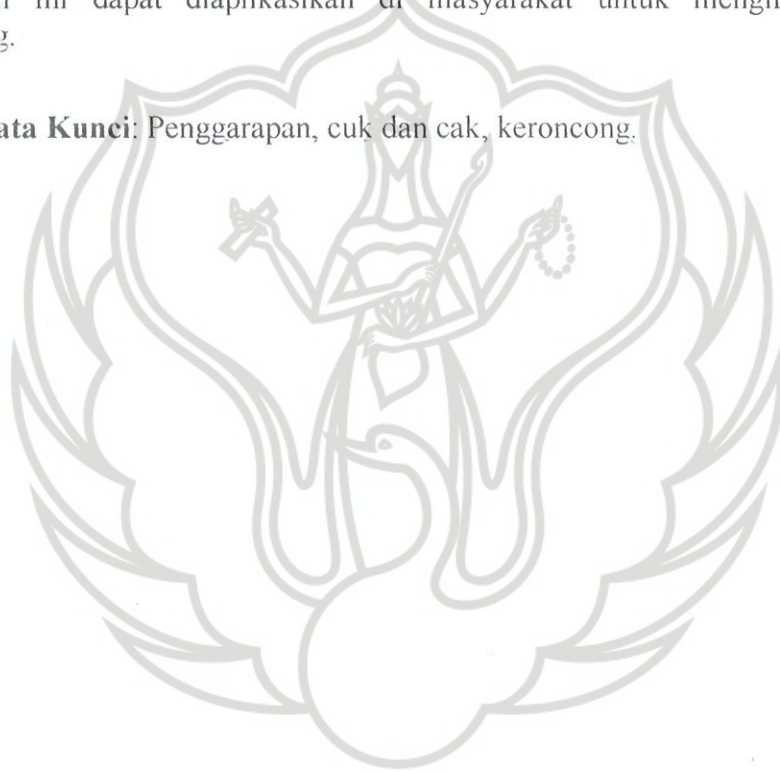
Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada :
Almarhum Bapak Bambang Sugiyanto (Sigit)
dan kepada alam Semesta
Nam Myo Ho Ren Ge Kyo



INTISARI

Stambul adalah lagu jenis keroncong yang sudah mulai jarang dimainkan, lagu jenis ini diambil dalam drama komedi stambul yang dikenal pada abad ke-19, sedangkan stambul berasal dari kata "Istambul", Turki. Stambul Tinggal Kenangan adalah lagu yang ciptaan Budiman B.J pada tanggal 25 Desember 1982. Budiman adalah pencipta lagu, arranger, pemain biola, dan pembaharu dalam dunia keroncong. Sampai sekarang pun banyak pemain keroncong berkiblat padanya. Penggarapan pola permainan cuk dan cak dalam aransemen ini lebih menonjolkan peran iringan dalam musik keroncong. Timbul suasana baru dalam permainan cuk dan cak, yaitu peran cak lebih menonjol daripada cuk. Cak lebih lincah dan lebih atraktif. Diharapkan pola permainan ini dapat diaplikasikan di masyarakat untuk mengiringi lagu-lagu keroncong.

Kata Kunci: Penggarapan, cuk dan cak, keroncong.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW

Dalam proses penulisan Tugas akhir ini masih dirasakan kekurangan dalam penggarapannya, bimbingan yang didapat dan dorongan dari semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Tugas akhir ini. Untuk itu rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Almarhum Bapak Sigit, yang telah mengenalkan aku kepada musik, dan khususnya musik keroncong.
2. Ibuku dan saudara-saudaraku yang telah memelihara dan mengasuh aku hingga aku dapat seperti sekarang.
3. Saori Ikashi dan Sakurako yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam hidupku.
4. Bapak Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum., selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam proses penulisan pada tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. Siswanto, M. Hum., selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam proses penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Drs. Hari Martopo, S. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta
7. Kustap, S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Wali yang selalu membimbing dan memberikan dorongan moral selama menjalani proses perkuliahan.
8. Bapak Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn., yang telah memberikan masukan-masukan dalam eksperimen ini.
9. C.S. Pro dan Gangsadewa yang telah memberikan kemudahan tempat untuk rekaman dan penulisan tugas akhir ini.
10. Mas Mikhael yang telah membantu proses perekaman dan revisi tulisan.
11. Seluruh pelaku keroncong, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan pendapatnya.
12. Keluarga Budiman B.J., yang telah memberikan data-data tentang profil Budiman melalui Mas Teguh.

13. Mas Heri, Dodo, Gatot, Erie, Anton, Chandra, dan mbak Kiki, yang telah membantu memainkan aransemen keroncong dalam tugas akhir.
14. *Water Castle Cafe* yang telah memberikan fasilitas tempat untuk berkesenian.
15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pembuatan tugas akhir.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kritik dan Saran diharapkan atas kekurangan yang terdapat dalam Tugas akhir ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi - vii
DAFTAR ISI.....	viii - ix
DAFTAR NOTASI.....	x - xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii - xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1 - 9
A. Latar Belakang Masalah.....	1 - 4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hasil Yang Diharapkan.....	5 - 6
D. Metode Penelitian.....	6 - 7
E. Tinjauan Audio dan Pustaka.....	7 - 9
F. Kerangka/Sistematika Penulisan.....	9
BAB II RIWAYAT HIDUP BUDIMAN BJ, TINJAUAN KERONCONG DAN TUJUAN ARANSEMEN.....	10 - 44
A. Riwayat Hidup Budiman B.J.....	10 - 14
B. Tinjauan Lagu Keroncong Secara Umum.....	14 - 41
C. Tujuan Aransemen Lagu <i>Stambul</i> <i>Tinggal Kenangan</i> Ciptaan Budiman BJ.....	41 - 44

BAB III ANALISIS DAN ARANSEMEN SERTA POLA RITME PERMAINAN CUK (UKULELE) DAN CAK (BANJO)	45 – 60
A. Analisis Bentuk Lagu <i>Stambul Tinggal Kenangan</i>	45 – 49
B. Penggarapan Aransemen Lagu <i>Stambul Tinggal Kenangan</i>	49 – 53
C. Pola Ritme Permainan Cuk (ukulele) dan Cak (banjo).....	53 – 60
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	61 – 63
A. Kesimpulan	61 – 62
B. Saran	62 – 63
DAFTAR PUSTAKA	64 – 65
LAMPIRAN	



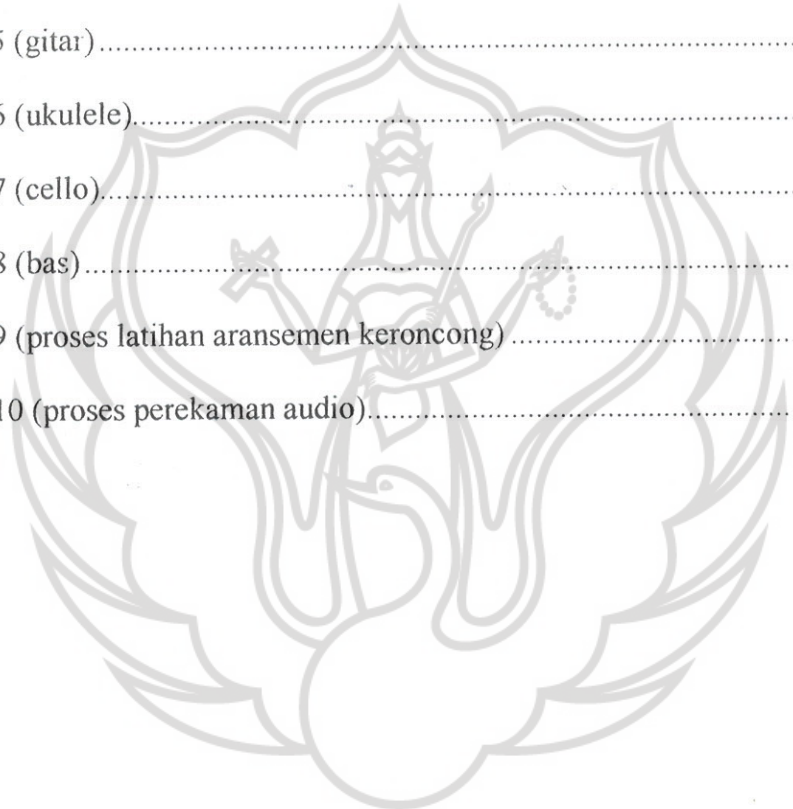
DAFTAR NOTASI

Notasi 1 (Lagu Keroncong Tanah Air).....	24
Notasi 2 (Lagu Langgam Pesan Seniman).....	25
Notasi 3 (Lagu Langgam Gunung Galunggung).....	27
Notasi 4 (Lagu Stambul I Jampang).....	29
Notasi 5 (Lagu Stambul II Baju Biru).....	30
Notasi 6 (Skema permainan keroncong”Harmunah”)	31
Notasi 7 (Skema permainan keroncong “Harmunah”)	31
Notasi 8 (Skema permainan keroncong “Drs. Siswanto”)	31
Notasi 9 (Skema permainan keroncong “O.K Surya Mataram”)	32
Notasi 10 (potongan Lagu keroncong Moristiko)	39
Notasi 11 (potongan Lagu keroncong Moristiko)	39
Notasi 12 (Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	45
Notasi 13 (Frase A dalam Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	45
Notasi 14 (Kalimat a Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	46
Notasi 15 (Kalimat x Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	46
Notasi 16 (Frase B Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	47
Notasi 17 (Kalimat b Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	47
Notasi 18 (Kalimat y Lagu Stambul Tinggal Kenangan)	47
Notasi 19 (Introduksi dalam aransemen Lagu)	49
Notasi 20 (Filler dalam aransemen Lagu)	50
Notasi 21 (Interlude dalam aransemen Lagu)	51
Notasi 22 (Coda dalam aransemen Lagu)	52

Notasi 23 (Pola cuk umum “Harmunah”)	53
Notasi 24 (Pola cuk umum “Harmunah”)	53
Notasi 25 (Pola cuk umum O.K Surya Mataram)	53
Notasi 26 (Pola cak umum “Harmunah”)	54
Notasi 27 (Pola cak umum “Harmunah”)	54
Notasi 28 (Pola cak umum “O.K. Surya Mataram”)	55
Notasi 29 (Penggarapan pola cuk)	56
Notasi 30 (Penggarapan pola cak)	56
Notasi 31 (Pola cello keroncong)	56
Notasi 32 (Pola bas keroncong)	57
Notasi 33 (Pola gitar keroncong)	57
Notasi 34 (Pola kombo umum)	58
Notasi 35 (Pola kombo umum)	58
Notasi 36 (Penggarapan pola cuk dan cak)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 (ukulele).....	14
Gambar 2 (O.K Babilon).....	21
Gambar 3 (biola).....	34
Gambar 4 (flute).....	34
Gambar 5 (gitar).....	35
Gambar 6 (ukulele).....	36
Gambar 7 (cello).....	37
Gambar 8 (bas).....	38
Gambar 9 (proses latihan aransemen keroncong).....	51
Gambar 10 (proses perekaman audio).....	59



DAFTAR ISTILAH

- Arranger* : Pengaransir, orang yang mengaransemen.
- Pakem* : Patokan, hal yang sudah umum.
- Double snar* : Dua senar yang dibunyikan bersama-sama.
- Scale blues* : Tangga nada blues.
- Kombo* : Sebutan untuk iringan, perangkat alat pengiring.
- Stem* : Penalaan.
- Pizzicato* : Tehnik dalam biola yaitu memetik dawai dengan jari (jadi bukan menggesek seperti biasa)
- Overgang* : Pergerakan akor I – IV – V – I dalam musik keroncong
- Passing chord* : Akor jembatan, akor lewat.
- Voorspel* : Pembukaan keroncong oleh instrumen biola, flute atau gitar secara bebas.
- Recitatif* : Teks nyanyian yang diucapkan secara deklamasi dengan bebas.
- Glissando* : (Tehnik biola) meluncur, tergelincir (nada-nada yang dibunyikan dengan menyeretkan jari dalam satu senar sehingga urutannya cepat sekali).
- Portamento* : Mendukung. Pada seni vokal: cara menyanyi yang nada-nadanya terpeleset dari satu nada ke nada yang lebih tinggi, semacam glissando dalam suara manusia.
- Kromatis* : Nada-nada interval setengah.
- Rasqueado* : (Tehnik gitar) dibunyikan serempak.
- Gruppetto* : Hiasan nada yang terdiri dari nada pokok dengan sekon atas dan sekon bawah.
- Mordent* : Hiasan nada yang terdiri dari nada pokok ke sekon bawah lalu kembali pada nada pokok.

Sinkop : Ketukan lemah, tidak pada beat.

Kemprung : Dibunyikan serempak.

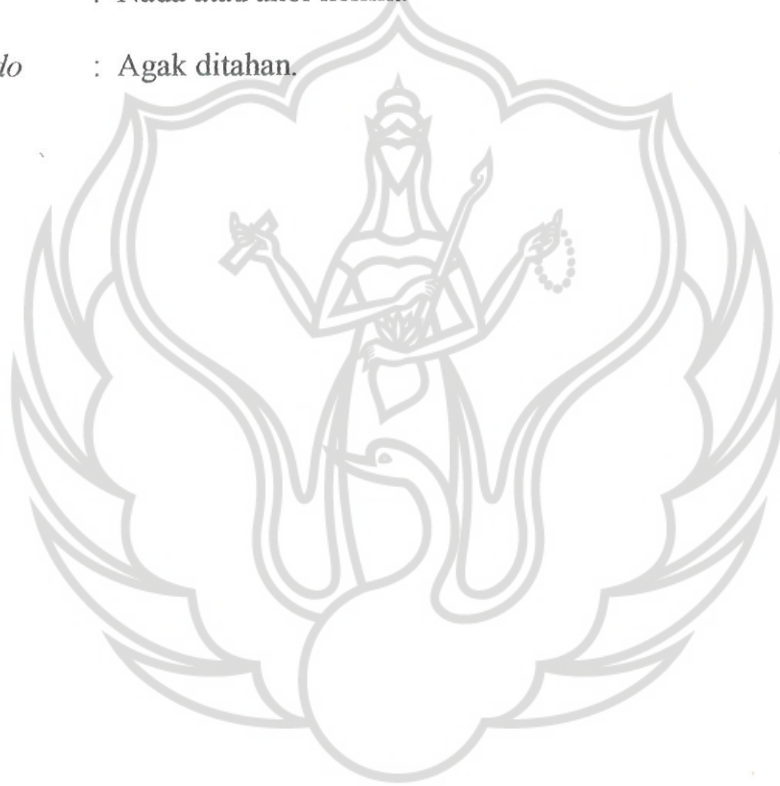
Antecedens : Kalimat tanya.

Consequens : Kalimat jawab.

Tonika : Nada atau akor pertama.

Dominan : Nada atau akor kelima

Ritardando : Agak ditahan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah kebudayaan umat manusia telah membuktikan bahwa seni merupakan salah satu unsur penting yang hidup, tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan budaya kehidupan manusia. Bentuk-bentuk seni tersebut sangat beragam, yaitu seni rupa, seni pertunjukan, seni sastra.

Kehidupan musik di Indonesia semakin hari semakin bertambah semarak. Berbagai media turut menyemarakkan suasana, baik media radio maupun televisi banyak menyajikan acara-acara musik yang beraneka ragam. Suatu hal yang mengembirakan dewasa ini yaitu bahwa keberadaan musik keroncong agak diperhatikan oleh media komunikasi, yaitu sering ditampilkannya musik keroncong di televisi dan radio. Walaupun mereka tampil dalam kesederhanaan namun itu adalah bukti eksistensi mereka dalam musik keroncong. Pada masa dahulu penggemar keroncong adalah kebanyakan dari kalangan orang tua-tua saja.¹ Tetapi akhir-akhir ini musik keroncong juga digemari kalangan muda baik di kampung-kampung maupun instansi-instansi pemerintah. Mereka membentuk perkumpulan keroncong yang mayoritas anggotanya terdiri dari kalangan muda. Diharapkan dari tangan-tangan muda ini muncul pengembangan-pengembangan musik keroncong, baik dari segi penciptaan lagu maupun kreatifitas penggarapan aransemen, sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan musik keroncong pada umumnya.

¹ Harmunah, *Musik keroncong*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1987, p. 5.

Dari kenyataan ini kita patut berbangga dan mendukung sepenuhnya karena adanya kemauan anak muda jaman sekarang yang mulai mencintai kesenian jenis musik keroncong. Itu terbukti dengan adanya anak muda jaman sekarang yang mulai kreatif mengembangkan lagu-lagu hiburan untuk kemudian dimainkan dengan gaya musik keroncong. Meskipun dalam musik keroncong masa kini terdapat bermacam-macam unsur baru yang diambil dari musik populer, namun tidak boleh dilupakan bahwa tujuan musik keroncong adalah tetap sama seperti semula, yaitu ingin menghibur dan membuat senang pendengarnya, selain itu supaya musik keroncong lebih banyak digemari oleh semua kalangan.

Aransemen memang erat dengan kreatifitas seseorang, dan setiap orang pasti mempunyai ide untuk berkreasi. Seorang *arranger*, dituntut untuk dapat mengolah sebuah karya musik yang akan diaransemen, agar karya musik tersebut dapat menjadi lebih artistik dengan suasana baru serta garapan yang baru. Menurut Don Michael Randel aransemen adalah penyesuaian dari sebuah komposisi yang telah ada sebelumnya ke dalam media (bentuk) yang berbeda, sedangkan ide musikal pada dasarnya tetap tidak berubah². Variasi sebuah ide tematis dapat saja dihasilkan dengan banyak jalan, hal ini dapat dilakukan dengan mengolah elemen musikal yaitu, melodi, ritme, harmoni, dinamika, timbre, dan ekspresi³. Dalam pengertian yang lain, aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen berbeda dari karya aslinya, dapat dikatakan sebagai transkripsi (perpindahan /salinan)⁴, hal ini

² Don Michael Randel, *Arrangement*, The New Harvard Dictionary of Music, London : The Belknap Press of Harvard University Press, 1986, p.26

³ Hugh M. Miller, "Pengantar Apresiasi Musik", terjemahan oleh Triyono Bramantyo PS, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tanpa tahun, p.153

⁴ Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble book's a Division of Harper and Row, New York, Hager Town, San Francisco, London 1972, p.12

menunjukkan bahwa seorang *arranger* dapat menggunakan instrumen musik apa saja dengan format yang diinginkan dalam mengaransemen sebuah karya musik.

Bersamaan dengan perkembangan musik keroncong yang ada sekarang ini, maka ingin dibuat aransemen lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ciptaan Budiman BJ ke dalam format keroncong asli yang terdiri dari vokal, flute, biola, gitar, cak (banjo), cuk (ukulele), cello, dan bas. Juga belum dilihat adanya karya tulis yang mengambil lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ciptaan Budiman BJ ke dalam karya tulis. Oleh karena itu, dalam karya tulis ini akan diambil judul “Penggarapan Pola Ritme Permainan Cuk dan Cak Pada Aransemen Lagu *Stambul Tinggal Kenangan* karya Budiman BJ untuk format keroncong asli”.

Diharapkan penggarapan aransemen serta analisis lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ini, dapat bermanfaat bagi masyarakat luas guna melestarikan lagu-lagu keroncong dan mengembangkan musik keroncong. Dengan mengangkat lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ke dalam karya tulis, maka nama Budiman BJ sebagai pencipta lagu keroncong, akan tetap dikenal sebagai tokoh musik keroncong.

Eksperimen yang dilakukan adalah mencari pola lain dari permainan cuk dan cak, yang lain dari permainan yang umum sekarang ini. Akan lebih ditonjolkan peran cak daripada cuk, agar timbul rasa yang baru tanpa merusak rasa keroncong yang umum.

B. Rumusan Masalah

Memahami uraian pada latar belakang masalah maka pembahasan dibatasi pada penggarapan aransemen lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ciptaan Budiman BJ untuk format keroncong asli yaitu vokal, flute, biola, gitar, cak (banjo), cuk (ukulele),

cello, dan bas. Juga akan ditinjau dari segi bentuk, motif, ritme, melodi, dan liriknya. Akan dicoba eksperimentasi dalam pola ritme permainan cuk (ukulele) dan cak (banjo) supaya dapat dicari alternatif pola yang lain, supaya tidak terkesan monoton seperti yang dimainkan seperti sekarang keroncong pada umumnya. Dari segi penggarapan aransemen, walaupun di dalamnya terdapat unsur baru, namun diharapkan aransemen tersebut tidak keluar dari *pakem* yang sudah ada, karena ingin ditunjukkan bahwa sesuatu yang baru dapat muncul tanpa merusak *pakem* yang ada. Maka dari itu akan dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pola alternatif lain pola permainan cuk dan cak?
- b. Bagaimanakah aransemen lagu *Sambul Tinggal Kenangan* ciptaan Budiman B.J?

C. Hasil Yang Diharapkan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui lebih dalam tentang musik keroncong beserta pencipta lagu *Sambul Tinggal Kenangan*.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang seni terutama musik, sehingga teori-teori yang telah didapatkan selama menimba ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diaplikasikan di masyarakat.
3. Meningkatkan apresiasi musik di dalam masyarakat.
4. Eksperimentasi dalam pola ritme permainan cuk (ukulele) dan cak (banjo) dapat dipakai dalam permainan musik keroncong di masyarakat umum.
5. Menumbuhkan kecintaan terhadap musik keroncong.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kualitatif, yang di dalamnya terdapat analisis, deskriptif, dan eksperimentatif. Langkah-langkah yang ditempuh di antaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber atau data-data yang diperlukan serta melakukan pendekatan musikologis. Juga dipergunakan metode eksplorasi dan eksperimentasi, yang sangat berperan pada proses pembuatan aransemen yaitu melakukan eksplorasi dan eksperimen yang sifatnya ke arah musikal dengan mengolah unsur musik itu sendiri yaitu melodi, ritme, harmoni, timbre, dinamika, dan ekspresi.

Untuk melengkapi proses pembuatan/penggarapan aransemen lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ini diminta bantuan/pendapat kepada beberapa pemusik keroncong, juga pakar-pakar keroncong, yang berguna untuk menambah dan melengkapi data-data yang diperlukan. Setelah data terkumpul, data-data tersebut dipilah dan dianalisa secara khusus untuk menghasilkan sebuah ide yang menyeluruh dari penulisan dan aransemen pada skripsi ini.

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, eksperimen dan aransemen, serta perekaman dan penulisan.

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini dikumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari buku-buku yang sangat membantu dalam pemaparannya.

2. Tahap analisis data

Dari data yang diperoleh, selanjutnya dimulai analisis, menggunakan buku-buku acuan yang berguna dalam proses analisis lagu tersebut.

3. Tahap eksperimen dan aransemen

Aransemen dilakukan setelah eksperimen telah selesai karena pola eksperimen tersebut menjadi dasar dari iringan aransemen.

4. Tahap perekaman dan penulisan

Dari hasil analisis serta data-data yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu rekaman aransemen lagu yang digarap dalam bentuk audio, yang akhirnya disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk laporan deskriptif.

E. Tinjauan Audio dan Pustaka

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman penulis dalam penggarapan aransemen lagu *Stambul Tinggal Kenangan* ini, buku yang dipergunakan sebagai telaah pustaka adalah:

Harmunah dalam *Musik Keroncong* (Pusat Liturgi, Yogyakarta, 1987, hal. 17–33) membahas sejarah, gaya, dan perkembangan musik keroncong. Pustaka ini membantu di dalam mengetahui latar belakang, gaya musik keroncong selama ini, yang selanjutnya dibahas pada bab kedua.

Kawakami, Genichi dalam *Arranging Popular Music : A Practical Guide* (Yamaha Music Foundation, Tokyo, 1975). Buku ini berisi tentang petunjuk praktis dalam pengolahan aransemen, dan akan digunakan pada bab ketiga.

Stein, Leon dalam *Structure & Style , The Study And Analysis of Musical Form.*(Summy Birchard Music, Princenton, New Jersey, 1979, hal. 3–9) berisi tentang analisis bentuk musik, dan membantu di dalam tehnik analisis musik dan akan digunakan pada bab ketiga.

Hugh M. Miller dalam *Pengantar Apresiasi Musik*, diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS dari *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tanpa tahun. Buku ini adalah pengantar yang sangat mendasar. Dalam buku ini dapat ditentukan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan karakter instrumen atau organologi dan bentuk atau gaya musik.

Gorys Keraf dalam *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (Cet. ke-10— Ende: Nusa Indah, 1994). Buku ini sebagai pengantar dasar dalam penulisan sebuah penelitian yang sangat menunjang dalam terlaksananya tugas akhir ini.

Karl-Edmund Prier SJ di dalam buku *Ilmu Bentuk Musik* (Pusat Liturgi, Yogyakarta, 1996). Buku ini berisi tentang ilmu bentuk-bentuk musik, sehingga dapat membantu analisis bentuk musik yang akan diaransemen yang akan dibahas lebih dalam dalam bab ketiga.

Dr. F.X. Suhardjo Parto dalam *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia* (Pustaka Pelajar, 1996). Buku ini menambah referensi tentang salah satu masuknya musik budaya barat ke Indonesia yaitu melalui cikal bakal musik keroncong, dan sangat mendukung pada bab ketiga.

Dieter Mack dalam *Ilmu Melodi* (Pusat Liturgi, Yogyakarta, 2004). Buku ini menambah referensi tentang ilmu melodi ditinjau dari segi budaya musik barat dan membantu dalam mengaransemen lagu.

Dari sekian banyak rekaman audio musik keroncong, diantaranya ada dua yang menarik perhatian yaitu Musika Studio (1978) dan M. L. K (1995)

Yang pertama adalah Kaset Keroncong Asli, P.T Musica Studios, O.K. Bintang Jakarta pimpinan Budiman B.J. Aransemen dan permainan biola Budiman

yang sangat khas serta permainan iringan keroncong dari Bintang Jakarta di dalam kaset ini dapat menjadi contoh dalam mengaransemen lagu-lagu keroncong. Lagu ketiga side A Stambul Tinggal Kenangan yang dinyanyikan oleh Indah Sushanti membantu sebagai referensi dalam aransemen bentuk stambul, dan sangat mendukung dalam bab III. Dalam lagu ini pola iringan *kombo* masih seperti umum iringan musik keroncong dengan pola *engkel* dan *double*. Urutan menyanyikan lagunya juga masih sama seperti pada umumnya lagu stambul.

Yang kedua Vcd Karaoke Keroncong Musika M.L.K Production. Dalam vcd ini aransementnya lebih sederhana sehingga lebih menonjolkan iringan vokal. Pola iringannya juga seperti iringan musik keroncong pada umumnya dan urutan lagunya juga tetap seperti lagu stambul pada umumnya. Video track kedua, lagu stambul Jauh Di Mata membantu sebagai referensi bentuk stambul II, serta dapat mendukung dalam bab III.

F. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari 4 bab yang masing-masing bab disertai dengan sub bab, jumlah sub bab dari masing-masing bab tidaklah sama. Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan audio, dan sistematika penulisan. Bab II terdiri dari beberapa sub bab yaitu sekilas tentang riwayat hidup Budiman BJ, tinjauan lagu keroncong secara umum, tujuan aransemen lagu *Stambul Tinggal Kenangan*. Selanjutnya pada bab III merupakan pembahasan tentang analisa bentuk lagu *Stambul Tinggal Kenangan*, penggarapan aransemen lagu *Stambul Tinggal*

Kenangan, penggarapan pola ritme permainan cuk dan cak. Bab IV merupakan penutup dari tugas akhir ini, yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.

